



ANALISIS KEMAMPUAN MENGGAMBAR KARYA DEKORATIF SISWA DENGAN MEDIA PEWARNA BAHAN ALAM DI SD NEGERI 1 AIR PUTIH ULU

Oleh:

Andela Liza Ratih Nurhanika^{1*}, Noviati², Robert Budi Laksana³

^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

*Email: ratihnurhanikaandelaliza@gmail.com¹, noviati01969@gmail.com^{2, 3}

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2431>

Article info:

Submitted: 22/11/24

Accepted: 17/01/25

Published: 28/02/25

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menggambar karya dekoratif siswa kelas III dengan menggunakan media pewarna dari bahan alam di SD Negeri 1 Air Putih Ulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa kelas III dan guru seni budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pewarna alami memberikan pengalaman kreatif baru bagi siswa serta meningkatkan apresiasi mereka terhadap sumber daya alam di sekitar mereka. Selain itu, penggunaan pewarna dari bahan alam mempengaruhi hasil karya dari segi warna dan tekstur, menciptakan karakteristik yang unik pada setiap karya dekoratif. Kesimpulannya, media pewarna bahan alam dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran seni budaya di sekolah dasar.

Kata Kunci: Kemampuan Menggambar, Karya Dekoratif, Pewarna Bahan Alam, SD Negeri 1 Air Putih

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan langkah awal dalam membangun generasi Indonesia yang berkarakter dan berbudaya. Dengan mendapatkan Pendidikan yang tepat, maka generasi muda Indonesia akan memiliki kemampuan dasar yang kuat. Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu untuk menyadarkan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan (Sagala 2015:119).

Tingkatan Pendidikan Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia 6-12 tahun. Pada tingkatan ini Pendidikan Dasar lebih menekankan pada perkembangan aspek karakter peserta didik. Tujuan pendidikan di sekolah dasar lebih menekankan pendidikan karakter peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk karakter dan keterampilan anak adalah pelajaran SBdP khususnya Seni Rupa ditingkat Sekolah Dasar (Mulyatiningsih, 2021: 4). Anak usia SD memiliki berbagai macam kecerdasan yang salah satunya adalah kecerdasan visual parsial yang perlu dikembangkan. Dimana kecerdasan visual parsial ini adalah kecerdasan yang menghubungkan kemampuan memahami sesuatu lewat media visual/penglihatan. Pada Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar kemampuan ini dapat distimulus dengan mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya khususnya bidang seni rupa. Seni Rupa adalah sebuah cabang seni yang dalam pembuatan karyanya lebih difokuskan pada bentuk-bentuk visual atau yang bisa dilihat dan diraba/dirasakan secara indrawi (Robert, 2024:9).

Pelajaran Seni rupa dengan membuat karya dekoratif, adalah salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menstimulus keterampilan anak ditingkat sekolah dasar. Seni dekoratif adalah seni menghias, atau raham hias suatu benda (Muharam,2021:19-25). Karya seni dekoratif dapat diciptakan sesuai dengan kreativitas siswa. Bahan yang digunakan dapat berasal dari bahan alam maupun buatan. Bahan alam disini dapat meliputi: tanah liat, kayu, ubi-ubian, biji-bijian, dan daun-



daunan. Sedangkan bahan buatan dapat meliputi: kertas, plastik, sabun, lilin, kaleng, cat, pensil, kain flanel, stik eskrim, batang korek api, kardus, dan lain-lain. Alat yang umum digunakan dalam membuat karya dekoratif adalah lem, gunting, penggaris, kuas, dan pisau. Dalam hal teknik berkarya dekoratif tergantung pada kreativitas dan kreasi masing-masing siswa, mereka dapat menggunakan teknik melipat, memotong, dan menempel (Robert, 2017:56). Pada kegiatan belajar di SDN 1 Air Putih ini siswa melakukan kegiatan membuat karya dekoratif dengan menggunakan pewarna alami yang ada disekitar sekolah. Penggunaan warna alami ini mengajarkan anak untuk dapat mengenali lingkungan disekitar sekaligus membentuk kreatifitas mereka dalam berkarya seni rupa dua dimensi.

Kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang ada sebelumnya (Muharam, 2021:3). Kreativitas berperan untuk memberikan pengalaman estetik dengan cara berapresiasi, berkreasi, dan berinteraksi melalui kesenian. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan ide-idenya, kemauannya, kreativitasnya dalam proses pembelajaran sehingga berpeluang untuk menambah wawasan, pengetahuan, kepekaan kepedulian, serta potensi lainnya secara bebas dan menyenangkan. Kreativitas sebagai hasil dari adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia berada (Prastowo, 2021: 12). Kreativitas merupakan wujudakhir dari hasil pengamatan yang telah dilakukan anak-anak, karena tanpa pengamatan, kreativitas tersebut nyaris tidak ada (Nasution, 2013: 114). Saat ini banyak orang yang beranggapan bahwa kreativitas merupakan sebuah unsur bawaan sejak lahir yang hanya dimiliki oleh sebagian orang saja dan dianggap akan berkembang secara otomatis, tanpa perlu untuk diasah dan tidak membutuhkan adanya rangsangan lingkungan atau kondisi lingkungan. Anggapan tersebut adalah sebuah anggapan yang salah, sebab pada dasarnya semua orang memiliki potensi untuk menjadi orang yang kreatif, walaupun tingkat kreativitasnya berbeda-beda (Prastowo, 2021: 7). Tetapi untuk menumbuhkan potensi kreatif tersebut hendaknya diperlukan pembiasaan secara terus-menerus, latihan rutin, dan pengulangan.

Begitu juga pada pembelajaran seni rupa di kelas III SDN I Air Putih Ulu pada Tema 5 Subtema 3 mengenai Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia. Pokok bahasan gambar dekoratif, mata pelajaran seni budaya dan keterampilan yang dilakukan guru pada semester genap tahun ajaran 2023-2024 berjalan sekarang ini adalah menggambar dekoratif dengan memanfaatkan bahan alam seperti warna kuning dari kunyit, warna merah dari daun jati muda, warna hijau dari daun katuk, warna merah dari buah naga, dan lain sebagainya. Berdasar Observasi dilapangan, pelajaran seni budaya dan kemampuan seni rupa ini diampu oleh guru yang mempunyai latar belakang pendidikan PGSD yang sudah tersertifikasi guru profesional. Sehingga pengampu atau guru seni rupa ini boleh dikatakan sudah memenuhi kualifikasi pendidik profesional. Guru sudah menguasai materi kesenirupaan sehingga apa yang disampaikan kepada peserta didik sudah sesuai dengan buku panduan.

Untuk melakukan penilaian hasil belajar pada muatan yang mengandung nilai estetika dapat dilakukan melalui pengamatan perubahan tingkah laku dan sikap serta ekspresi siswa. Dalam hal ini, seorang guru dalam melakukan penilaian menggambar ilustrasi harus mempunyai pedoman atau acuan penilaian yang benar (Uno dan Koni, 2014:38). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Ibu Supridawati, S.Pd. SD., mengatakan bahwa tidak menggunakan instrument baku penilaian untuk menilai hasil karya menggambar ilustrasi. Guru hanya memberikan nilai berdasarkan hasil akhir gambar ilustrasi yang dibuat siswa tanpa berpedoman pada instrument penilaian.

Permasalahan di atas yang telah diuraikan didukung dengan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni rupa di kelas III. Data hasil belajar seni rupa kelas III SD Negeri I Air Putih Ulu, dari 20 siswa diharapkan sudah mencapai KKM, yaitu 75. KKM muatan SBdP di SD Negeri SD Negeri I Air Putih Ulu yang sudah ditentukan oleh guru yaitu 75. Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika sudah mencapai 75% jumlah siswa mencapai KKM, dan jika kurang dari 75% maka harus diadakan remedial.



Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, peneliti ingin mengetahui kemampuan siswa dalam menggambar dekoratif dengan media pewarna bahan alami yang nilainya sudah mencapai KKM 75, selain itu penelitian yang mengangkat tema tentang menggambar dekoratif belum pernah dilakukan di SD Negeri SD Negeri I Air Putih Ulu berdasarkan kajian literasi terdahulu. Maka penelitian ini akan mendeskripsikan tentang “Analisis Kemampuan Menggambar Karya Dekoratif Siswa Dengan Media Pewarna Bahan Alam di SD Negeri 1 Air Putih Ulu”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan siswa dalam menggambar dekoratif, pemilihan metodologi ini merupakan langkah konkrit untuk memperoleh informasi data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam penelitian. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah fakta yang ditemukan di lapangan. Data pada penelitian ini dapat berupa informasi angka atau informasi berita/deskripsi/verbal yang berkaitan dengan Analisis Kemampuan Menggambar Karya Dekoratif Siswa Dengan Media Pewarna Bahan Alam di SDN 1 Air Putih Ulu. Subjek penelitian ini adalah siswa di kelas III berjumlah 19 siswa dengan 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Data

Penelitian ini memperoleh data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Di dalam tahapan observasi peneliti melakukannya secara langsung ke sekolah pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas III SDN 1 Air Putih Ulu. Melihat langsung kegiatan belajar SBdP membuat gambar dekoratif dengan media bahan pewarna alami yang terdapat di sekitar sekolah. Dalam konteks pembelajaran SBdP, khususnya pendidikan seni rupa digunakan sebagai bentuk penalaran kemampuan dari guru pada siswa agar menguasai keterampilan dalam berkarya seni. Dalam konteks pembelajaran seni rupa, harus benar-benar diperhatikan perbedaan setiap individu, karena setiap individu berbeda-beda dalam mengekspresikan *feeling* (perasaan) dan *emotions* (emosi). Hal ini perlu dilakukan untuk menganalisis kemampuan siswa dalam membuat karya dekoratif dengan media bahan pewarna alami bagi siswa kelas III di SDN 1 Air Putih Ulu.

Data Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan kepada guru dan siswa di kelas 3 SDN Air Putih Ulu pada semester ganjil tahun akademik 2024-2025. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data, mengenai metode mengajar yang guru gunakan dalam kegiatan menggambar karya dekoratif dengan media bahan alam pada siswa kelas III SDN 1 Air Putih Ulu. Berikut ini hasil observasi guru berkaitan dengan penelitian Analisis Kemampuan Menggambar Karya Dekoratif Siswa Dengan Media Pewarna Bahan Alam di SDN 1 Air Putih Ulu.

**Tabel 1. Hasil observasi guru di SD Negeri 1 Air Putih Ulu**

No	Instrumen observasi	Deskripsi Kegiatan
1	Guru masih Menggunakan Kurikulum K13	Guru masih gunakan kurikulum K13 sebagai dasar dalam kegiatan mengajar SBdP
2	Guru mengajar sesuai RPP K13 SBdP	Guru dalam mengajar SBdP membuat RPP dan menereapkannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas III
3	Guru menggunakan metode pembelajaran demonstrasi	Pada kegiatan belajar-mengajar SBdP ini guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi (memberikan contoh) bagaimana membuat Gambaran dekoratif dengan media pewarna alam.
4	Guru Menggunakan Media PewarnaAlami	Di dalam pembuatan warna alami ini siswa diajak untuk bereksplorasi/belajar sains dengan membuat berbagai warna, seperti warna kuning dari kunir, warna merah dari daun jati muda yang ditumbuk, warna orange dari sayur wortel, warna coklat dari buah kakau, dan warna hijau dari daun pandan.
5	Guru menggunakan memberikan penjelasan mengenai manfaat penggunaan pewarna alami	Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan bahwa penggunaan pewarna tidak harus beli, siswa bisa menggunakan atau memanfaatkan warna di lingkungan sekitar untuk berkreasi karya seni rupa menggambar dekoratif
6	Guru mengajarkan materi tema 5 Sub Tema 3	Pada kegiatan belajar SBdP ini guru mengajarkan tema 5 SubTema 3 mengenai Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia.
7	Guru mengajarkan menggambar dekoratif tumbuhan dengan pewarna alami	kegiatan menggambar dekoratif dengan bantuan pelepah daun pisang. Pohon pisang tumbuh sangat banyak ditemui disekitar SDN 1 Air Putih Ulu. Sebagai alat mencetak daun-daunnya dengan pewarna alami.
8	Guru diakhir pembelajaran guru melakukan penilaian atau penilaian praktik/Unjuk Kerja	Pada akhir kegiatan belajar guru melakukan kegiatan tes unjuk kerja untuk pengukuran kemampuan anak dalam berkarya seni rupa karya dekoratif yaitu; (1) Kreatifitas dan (2) pewarnaan sebagai indikator penilaiannya.

Selanjutnya hasil observasi siswa dalam pelajaran SBdP dengan kegiatan menggambar dekoratif dengan bahan alam. Kegiatan observasi siswa ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan kreativitas siswa dalam berkarya seni dua dimensi membuat gambar dekoratif. Berikut ini hasil observasi yang dilakukan kepada siswa kelas III SDN I Air Putih Ulu.

Tabel 2. Hasil observasi siswa di SD Negeri 1 Air Putih Ulu

No	Instrumen observasi	Deskripsi Observasi
1	Siswa senang pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya	Pada pembelajaran SBdP ini di dapati siswa yang sangat bersemangat dan antusias
2	Siswa Memahami Materi Yang disampaikan guru	Pada pembelajaran SBdP ini siswa belajar mengenai tema 5 Sub Tema 3 mengenai Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia.



3	Siswa Aktif dalam kegiatan belajar ditunjukkan dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab	Pada kegiatan pembelajaran siswa aktif dengan diskusi dan tanya jawab mengenai teknik dan pewarnaan yang dilakukan selama menggambar dekoratif.
4	Siswa Tertarik untuk membuat gambar dekoratif	Selama kegiatan siswa sangat bersemangat dalam berkarya menggambar dekoratif
5	Siswa membuat gambar dekoratif tumbuhan yang ada disekitar	Hasil menggambar dekoratif Siswa berupa motif tumbuhan yang ada disekitar diantaranya dalam bentuk bunga dan pohon
6	Siswa mengerjakan dan memahami materi tema 5 Sub Tema 3 tentang perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.	Pada kegiatan ini siswa memahami materi perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
7	Siswa mengikuti instruksi guru dalam menggambar dekoratif tumbuhan dengan pewarna alami.	Pada tahapan ini siswa mengikuti instruksi guru dalam setiap tahapan kegiatan menggambar dekoratif dan melakukan pewarnaannya.
8	Siswa membuat karya dekoratif yang dipresentasikan di depan kelas.	Setelah siswa selesai melakukan kegiatan menggambar, selanjutnya siswa menunjukkan hasil karyanya dipamerkan di depan kelas.

Data Wawancara

Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada guru walikelas 3 SDN 1 Air Putih Ulu ibu S, S.Pd. Kegiatan wawancara ini untuk mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran SBdP menggambar dekoratif. Berikut ini adalah kisi-kisi dari instrument wawancara.

Tabel 3. Hasil wawancara guru SD Negeri 1 Air Putih Ulu

No	Insrumen wawancara	Hasil Wawancara
1	Apakah Ibu menggunakan kurikulum K13?	Ya, saya menggunakan K13 sebagai panduan saya dalam mengajar di kelas III pada tahun ajaran 2024-2025 ini.
2	Apakah Ibu mengajar sesuai dengan RPPSBdP?	Ya, saya menggunakan RPP yang sudah saya susun sebelum kegiatan pembelajaran untuk memberikan panduan pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran SBdP.
3	Apakah Ibu menggunakan pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran SBdP?	Ya, pada kegiatan pembelajaran SBdP ini, saya menggunakan metode Demonstrasi berkaitan dengan kegiatan menggambar dekoratif, maka saya harus memberikan contoh terlebih dahulu.
4	Seperti apa kegiatan menggambar dekoratif yang dilakukan siswa kelas 3?	Pada kegiatan menggambar dekoratif ini siswa diajak untuk menggunakan bahan alat dari alam sekitar seperti pelepah daun pisang sebagai alat mencetak daunnya
5	Mengapa pada menggambar dekoratif ini digunakan pewarna alami?	Dipilihnya penggunaan pewarna alami ini, untuk memudahkan siswa dalam belajar dengan menyesuaikan kondisi lingkungan sekitar. Selain itu pewarna alami ini sangat ramah lingkungan.
6	Bagaimana tahapan menggambar dekoratif menggambar tumbuhan?	Pada kegiatan tahapan menggambar dekoratif ini yang pertama adalah saya mengajarkan mereka teknik menggambar dan yang kedua mengajarkan mereka untuk berani menungkan ide nya kedalam warna.



7	Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran?	Respon siswa pada kegiatan ini sangat antusias dan semangat sekali.
8	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam belajar menggambar dekoratif?	Selama kegiatan menggambar dekoratif ini siswa tidak mengalami kesulitan.
9	Bagaimana sistem penilaian gambar dekoratif ini?	Pada penilaian karya dekoratif siswa, saya membuat rubrik penilaian yaitu penilaian berkaitan dengan kreativitas dan pewarnaan.
10	Apakah kemampuan siswa dalam menggambar dekoratif ini sudah baik?	Bila melihat semangat dan hasil akhir kegiatan menggambar dekoratif ini di dapat hasil karya siswa sudah baik.

Pada hasil wawancara ini diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sangat baik. Pada kegiatan menggambar dekoratif ini, peran guru sangat dominan dalam memberikan contoh dan membimbing siswa. Kemampuan seorang anak akan tumbuh dengan bagus jika anak tersebut mendapatkan guru yang tepat, cara belajar yang baik. Jadi dalam penelitian ini peran guru dalam membangun kemampuan menggambar siswa sangat besar sekali perannya.

Penyajian Data

Pada penelitian ini data yang disajikan tentang Analisis Kemampuan Menggambar Karya Dekoratif Siswa Dengan Media Pewarna Bahan Alam di SDN 1 Air Putih Ulu di dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2024. Kegiatan ini dilakukan guna mendapatkan data mengenai belajar mengajar pelajaran SBdP menggambar dekoratif dengan media pewarna alam. Secara terperinci proses pembelajaran mata pelajaran SBdP dengan materi menggambar dekoratif dengan media pewarna alami ini dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran adalah: 1) dengan metode ceramah dan demonstrasi guru memberikan penjelasan dan pemaparan materi yang diajarkan mengenai menggambar dekoratif 2) guru meminta siswa untuk mengambil buku gambar masing-masing, 3) guru menugaskan kepada siswa untuk menggambar dekoratif dengan mencontoh motif yang telah dibuat oleh guru, 4) hasil karya siswa dikumpulkan setelah jam belajar selesai, 5) guru mengoreksi hasil kerja siswa dan mengembalikannya. Secara terperinci berikut ini Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan guru dan siswa kelas III dalam menggambar dekoratif dengan bahan alam. Pada pembelajaran SBdP ini guru mengajar dengan panduan RPP yang sudah disusun. Dimana pada kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup/akhir pembelajaran.

Penilaian Gambar Dekoratif Siswa

Gambar Dekoratif Karya AK

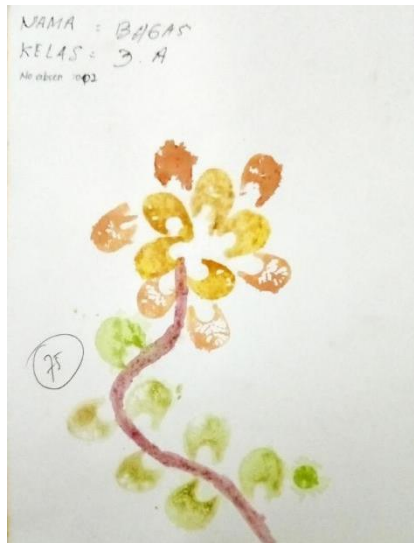


Gambar 1. Karya Dekoratif Siswa

Pada gambar karya dekoratif yang dibuat oleh AK, secara kreativitas sudah memiliki keberanian dalam mengekspresikan sebuah bentuk. Pembuatan garis yang jelas memberikan kesan kuat dan tegas. Selanjutnya dengan pemilihan warna coklat, kuning, dan hijau pada daun memberikan kesan yang sangat kuat dan kokoh.



Gambar Dekoratif Karya BP



Gambar 2. Karya Dekoratif Siswa

Pada gambar diatas BP ingin membuat sebuah bunga. Pemilihan bentuk bunga ini memberikan kesan bahwa BP sangat menyukai bunga. Pembuatan garis pada batang dan pemilihan warna coklat, hijau dan kuning pada daunnya memberi kesan bahwa bung aitu sedang mekar. Secara kreativitas karya ini sudah baik dilihat dari keberanian membentuk garis, bidang, dan bentuk.

Gambar Dekoratif Karya N

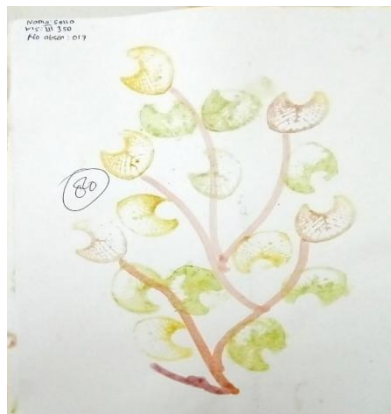


Gambar 3. Karya Dekoratif Siswa

Karya ini merupakan hasil menggambar dekoratif oleh N yang menggunakan media pewarna alam. Dalam gambar ini, siswa menampilkan berbagai jenis tumbuhan yang ditemukan di lingkungan sekitar mereka, seperti pohon, bunga, dan daun. Pewarna yang digunakan berasal dari bahan alami seperti daun, bunga, dan kulit kayu. Warna hijau yang diambil dari daun memberikan kesan segar dan alami, sementara warna kuning dari bunga menciptakan kontras yang menarik. Batang pohon yang berwarna coklat menambah kehangatan pada karya ini.



Gambar Dekoratif Karya SF



Gambar 4. Karya Dekoratif Siswa

Karya ini merupakan hasil menggambar dekoratif oleh SF yang menggunakan media pewarna alam. Dalam gambar ini, siswa menampilkan berbagai jenis tumbuhan yang ditemukan di lingkungan sekitar mereka, seperti pohon, bunga, dan daun. Pewarna yang digunakan berasal dari bahan alami seperti daun, bunga, dan kulit kayu. Warna hijau yang diambil dari daun memberikan kesan segar dan alami, sementara warna kuning dari bunga menciptakan kontras yang menarik. Batang pohon yang berwarna cokelat menambah kehangatan pada karya ini.

Gambar Dekoratif Karya IWS



Gambar 5. Karya Dekoratif Siswa

Karya ini merupakan hasil menggambar dekoratif oleh IWS yang menggunakan media pewarna alam. Dalam gambar ini, siswa menampilkan berbagai jenis tumbuhan yang ditemukan di lingkungan sekitar mereka, seperti pohon, bunga, dan daun. Pewarna yang digunakan berasal dari bahan alami seperti daun, bunga, dan kulit kayu. Warna hijau yang diambil dari daun memberikan kesan segar dan alami, sementara warna kuning dari bunga menciptakan kontras yang menarik. Batang pohon yang berwarna cokelat menambah kehangatan pada karya ini.

Tabel 4. Tabel Penilaian Menggambar Siswa Kelas 3 di SD Negeri 1 Air Putih Ulu

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian		Jumlah
		Kreatifitas	Pewarnaan	
1	AK	30	45	75
2	BP	30	45	75
3	DF	30	45	75
4	DSR	30	45	75
5	EHW	30	45	75
6	FIH	30	45	75
7	IH	40	40	80



8	MNP	30	45	75
9	MU	30	45	75
10	NAI	30	45	75
11	NN	30	45	75
12	N	40	45	85
13	RSB	30	45	75
14	RO	30	45	75
15	RDS	30	45	75
16	SJK	30	45	75
17	SF	40	40	80
18	SLS	30	45	75
19	IWS	30	45	75
Nilai rata-rata				76

Berdasarkan table penilaian di atas gambar yang dibuat oleh siswa diatur dengan baik, menampilkan pohon besar di tengah yang dikelilingi oleh bunga berwarna-warni. Di latar belakang, terdapat langit biru yang cerah dan awan putih, memberikan kesan ceria dan segar. Pewarna yang digunakan berasal dari bahan alami seperti daun, bunga, dan kulit kayu. Warna hijau yang diambil dari daun memberikan kesan segar dan alami, sementara warna merah dan kuning dari bunga menciptakan kontras yang menarik. Batang pohon yang berwarna coklat menambah kehangatan pada karya ini. Karya ini mencerminkan kreativitas dan kemampuan eksplorasi siswa dalam menggunakan bahan alami untuk menciptakan seni. Selain itu, kegiatan ini mengajarkan mereka tentang keberagaman alam dan nilai-nilai lingkungan, menjadikannya pengalaman belajar yang berharga. Bila melihat hasil penilaian maka rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 76. Tentunya nilai ini sangat baik, mengingat bawasannya sebelumnya siswa belum pernah melakukan kegiatan menggambar dekoratif dengan pewarna alam di SDN I Air Putih Ulu.

Pembahasan

Secara terperinci proses pembelajaran mata pelajaran SBdP dengan materi menggambar dekoratif dengan media pewarna alami pada siswa kelas III SDN I Air Putih Ulu, ini dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran adalah: 1) dengan metode ceramah dan demonstrasi guru memberikan penjelasan dan pemaparan materi yang diajarkan mengenai menggambar dekoratif 2) guru meminta siswa untuk mengambil buku gambar masing-masing, 3) guru menugaskan kepada siswa untuk menggambar dekoratif dengan motif yang telah dibuat oleh guru, 4) hasil karya siswa dikumpulkan setelah jam belajar selesai, 5) guru mengoreksi hasil kerja siswa dan mengembalikannya. Secara terperinci berikut ini Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan guru dan siswa kelas III dalam menggambar dekoratif dengan bahan alam. Pada pembelajaran SBdP ini guru mengajar dengan panduan RPP yang sudah disusun dengan nilai KKM 75. Dimana pada kegiatan pembelajaran ini guru membagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup/akhir pembelajaran.

Untuk kegiatan awal pembelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) menggambar dekoratif bagi siswa kelas III di SDN 1 Air Putih Ulu, guru melakukan kegiatan sebagai berikut: Guru memulai pembelajaran dengan berdoa dan memotivasi siswa agar rajin belajar. Selanjutnya guru menjelaskan apa itu menggambar dekoratif sebagai materi kegiatan belajar. Lalu guru memberikan contoh gambar dekoratif yang menarik, seperti motif batik, bunga, atau pola geometris. Setelah itu guru mengajak siswa berdiskusi tentang jenis-jenis dekorasi yang mereka ketahui. Tanyakan pengalaman mereka dengan dekorasi di rumah, pakaian, atau lingkungan sekitar. Setelah memahami tema dan materi yang diajarkan maka guru memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam menggambar dekoratif yaitu dengan bahan alam, seperti kertas gambar, pensil, pelepah pisang, cat pewarna dari bahan alam. Setelah mengenali alatnya guru menunjukkan cara menggunakan alat-alat tersebut dengan benar. Kegiatan inti pembelajaran menggambar dekoratif



untuk siswa kelas 3 SDN I Air Putih Ulu dilakukan melalui beberapa langkah yang menarik dan interaktif. Kegiatan Inti Pembelajaran, merupakan kegiatan pengenalan bahan pewarna alam ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada konsep pewarna alam dan bahan-bahan yang dapat digunakan. Guru menjelaskan berbagai sumber pewarna alami, seperti daun, bunga, dan rempah-rempah. Siswa diajak melihat contoh warna yang dihasilkan dari bahan-bahan tersebut. Pewarna ala mini dipilih sebagai media menggambar dengan alasan banyak tersedia disekitar lingkungan sekolah dan aman digunakan.

Pada kegiatan ini guru dan siswa mempersiapkan bahan dan media untuk menggambar. Siswa mengumpulkan bahan pewarna alami yang telah disediakan (misalnya, kunyit untuk warna kuning, daun pandan untuk hijau, dan bunga untuk warna lain). Mereka juga menyiapkan kertas sebagai media gambar. Selain itu siswa juga menyiapkan pelepah daun pisang untuk dijadikan sebagai alat cetak daun dalam menggambar dekoratif ini. Siswa nampak begitu antusias dan tertantang dalam kegiatan ini. Mereka bersemangat dalam mempersiapkan peralatan menggambar dekoratif motif flora dengan pewarna bahan alam. Terjadi interaksi saling bertanya dan berdiskusi mengenai persiapan masing-masing alat yang digunakan, hal ini membuat suasana belajar menjadi menarik.

Selanjutnya guru mengajarkan teknik menggambar dekoratif. Pada kegiatan ini guru mendemonstrasikan teknik menggambar dekoratif dengan media pewarnaalam pada siswa. Tujuan kegiatan ini adalah mengajarkan teknik dasar menggambar dekoratif menggunakan pewarna alam. Guru menunjukkan caramencampur pewarna alam dengan air dan teknik aplikasi pada media gambar, seperti menggunakan pelepah daun pisang. Menjelaskan cara membuat pola dan motif sederhana. Pada awal penjelasan banyak siswa yang bingung dalam mempraktikannya. Akan tetapi setelah diajarkan berulang-ulang siswa menjadi terbiasa dan tertarik untuk mencoba berbagai teknik dalam menggambar dekoratif ini.

Setelah siswa memahami teknik membuat gambar dekoratif, siswa mulai melakukan kegiatan praktik menggambar dekoratif. Pada kegiatan ini siswa mulai mencoba untuk melakukan kegiatan menggambar dengan media pewarna alam. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkreasi. Siswa mulai menggambar pola dekoratif di kertas menggunakan pewarna alam. Diberikan tema alam sekitar, untuk memfokuskan kreasi mereka. Siswa sangat bersemangat dalam membuat karya gambar dekoratif ini. Pada pelaksanaannya guru tetap mendampingi siswa dalam membuat karya seni rupa dua dimensi menggambar dekoratif ini. Tantangan yang dihadapi guru dalam kegiatan menggambar dekoratif ini adalah banyaknya pertanyaan yang diajukan siswa dalam memilih atau mengabungkan berbagai warna. Sehingga peran guru dalam pembelajaran ini adalah sebagai patner belajar, guru membebaskan siswa membuat karya apa saja sesuai kreasi yang mereka inginkan. Pada kegiatan ini bertujuan untuk mendorong siswa untuk mengekspresikan diri melalui seni. Siswa diberi kebebasan untuk mengeksplorasi warna dan teknik yang mereka suka, menambahkan elemen pribadi dan eksperimen dengan berbagai pola dan motif. Pada kegiatan ini bisa dilihat bagaimana siswa mulai berekspresi seni menggambar dekoratif dengan pewarna bahan alam. Pada kegiatan ini ada satu siswa yang harus didampingi oleh orang tua siswa, karena anak tersebut merupakan anak berkebutuhan khusus. Siswa tersebut tidak bisa jauh dari orang tuanya. Sehingga guru dalam pembelajaran mengizinkan kepada orang tuanya untuk mendampingi siswa tersebut. Siswa tersebut dalam kegiatan ini sangat senang hal ini bisa dilihat dari apa yang dilakukannya mengikuti instruksi guru dan dapat menyelesaikan gambarannya tepat waktu.

Setelah siswa membuat karya dekoratif siswa diminta untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. Pada kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menghargai karya seni. Siswa mempresentasikan karya mereka, menjelaskan proses pembuatan dan inspirasi di balik desain. Diskusi kelompok tentang pengalaman menggunakan pewarna alam dan tantangan yang dihadapi. Siswa secara bergantian mempresentasikan karya dekoratifnya. Selain itu juga ada pertanyaan yang menanyakan alasan membuat gambaran tersebut. Siswa menjelaskan teknik, pemilihan warna dan juga kesulitan yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan diskusi dan refleksi ini tidak hanya membantu siswa untuk



menghargai karya seni mereka dan orang lain, tetapi juga membangun kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan keterampilan berpikir kritis. Siswa belajar untuk melihat seni sebagai proses yang melibatkan eksperimen, refleksi, dan pembelajaran berkelanjutan. Hasil penilain dari kegiatan menggambar dekoratif dengan media pewarna alam ini nilai rata-rata yang di dapat adalah 76 hal ini tentunya menjadi indikator keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sudah memenuhi nilai KKM yang ditetapkan.

Pada penutup kegiatan pembelajaran ini guru menyimpulkan pembelajarandan memberi motivasi kepada siswa. Guru memberikan umpan balik positif dan mendorong siswa untuk terus bereksplorasi dengan seni, serta mengingatkan mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan saat menggunakan bahan-bahan alami. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan keterampilan menggambar siswa, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka terhadap penggunaan bahan alami dan pentingnya pelestarian lingkungan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar dekoratif dengan media pewarna alam dapat menumbuhkembangkan kemampuan kreativitas dan keterampilan siswa kelas III di SDN I Air Putih Ulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil gambar yang dibuat oleh siswa diatur dengan baik, menampilkan pohon besar di tengah yang dikelilingi oleh bunga berwarna-warni. Di latar belakang, terdapat langit biru yang cerah dan awan putih, memberikan kesan ceria dan segar. Pewarna yang digunakan berasal dari bahan alami seperti daun, bunga, dan kulit kayu. Warna hijau yang diambil dari daun memberikan kesan segar dan alami, sementara warna merah dan kuning dari bunga menciptakan kontras yang menarik. Batang pohon yang berwarna coklat menambah kehangatan pada karya ini. Karya ini mencerminkan kreativitas dan kemampuan eksplorasi siswa dalam menggunakan bahan alami untuk menciptakan seni. Selain itu, kegiatan ini mengajarkan mereka tentang keberagaman alam dan nilai-nilai lingkungan, menjadikannya pengalaman belajar yang berharga. Bila melihat hasil penilaian maka rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 76. Tentunya nilai ini sangat baik, mengingat bawasannya sebelumnya siswa belum pernah melakukan kegiatan menggambar dekoratif dengan pewarna alam di SDN I Air Putih Ulu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Istika Praja Wulandari, Mei Fita Asri Untari, Sukamto. 2020. Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menggambar Dekoratif Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 02 Barusari Semarang. *International Journal Of Elementary Education*, 3(1), 35–40.
- Mulyatiningsih, Endang. 2021. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Alfabeta.
- Muharam dan Sundaryati, Warti. 2021. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Depdikbud Nasution. 2013. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nova Rina Wati, Bambang Parmadie, Pebrian Tarmizi. 2024. Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif Pada Talenan Kayu Di Kelas Iiib Sdn 04 Kota Bengkulu. *Juridikdas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 7 (1). 41-46
- Prawira, N.G., dan Enday Tarjo. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Seni Rupa*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Prastowo, Andi. 2021. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Robert Budi Laksana. 2017. *Pengetahuan Dasar Kesenian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Retnowati, Tri Hartiti, dan Bambang Prihadi. 2010. *Pembelajaran Seni Rupa*. Yogyakarta: Program Studi Seni Rupa Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sagala, Syaiful. 2015. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta. Sudjana, Nana. 2022. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.



- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. & Koni, Satria. 2014. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.